

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai gambaran *Subjektif well-being* Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Hongkong terdiri dari Motivasi diri yang terdiri Faktor ekonomi dan kebahagiaan keluarga menjadi pendorong utama untuk bertahan menjadi TKW di Hongkong. Dalam interaksi sosial yang digambarkan ketiga Partisipan nampak 2 bagian utama dimana mereka sering menjalani kontak langsung dengan Partisipan. Dalam menjalani pekerjaannya di Hongkong ketiga Partisipan menjelaskan adanya permasalahan yang dihadapi. Antara satu dengan yang lain tidak ditemukan kesamaan permasalahan selain kendala bahasa. Adaptasi dari 2 Partisipan memilih memilih bersikap cuek atau individual dengan lingkungan sekitar karena mereka merasa lingkungan Hongkong sendiri juga menggunakan sikap (cuek/individual) seperti ini. Jadi cara tercepat mereka berbaur dengan sekitar adalah mengikuti kondisi yang telah ada. Selain itu penting bagi diri masing-masing untuk selektif memilih pergaulan. Latar belakang menjadi partisipan menjadi TKW berbeda-beda dimana Iis mengikuti jejak saudaranya yang telah berhasil menjadi, lalu Yeni yang bertemu dengan Agen Penyalur Tenaga kerja yang merekomendasikannya di Hongkong, lalu Any yang membaca koran dan memutuskan niatnya berangkat mencari keberuntungan di Luar negeri. Dalam proses bertahun-tahun perkembangan diri ketiga Partisipan mengalami perkembangan diri masing-masing yang dirasakan secara tidak langsung dan perubahan itu mengarah ke kehidupan yang lebih baik. Partisipan

telah menerima diri masing-masing akan profesinya sebagai TKW di Hongkong terlepas bagaimana proses yang mereka tempuh. Ketiga Partisipan mampu mengontrol dirinya masing-masing dan dapat membuat keputusan sesuai dengan kebutuhan dirinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Bagi para subjek peneliti, saran untuk para TKW yang bekerja di Hongkong agar tetap senantiasa mempertahankan subjektif well-being yang dimiliki supaya subjektif well-being dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti fakta penting yang belum terungkap, dan mengembangkan landasan-landasan teori terkait *Subjektif well-being* Tenaga Kerja Wanita (TKW), baik menggunakan metode wawancara dan observasi atau dengan penggunaan alat tes psikologi. Bagi calon peneliti kualitatif diharapkan memiliki waktu penelitian yang lebih lama sehingga data observasi menjadi lebih lengkap.